

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Asisten Rumah Tangga dalam Struktur Pemeliharaan Keluarga di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Asisten Rumah Tangga (ART) di Perumahan Bumi Asri meliputi lebih dari sekadar tugas rumah tangga fisik seperti membersihkan, mencuci, memasak, menyetrika, dan merawat taman. Peran mereka juga melibatkan aspek emosional dan sosial, seperti merawat anak, menjaga lansia, serta memenuhi kebutuhan psikososial anggota keluarga. Ini menunjukkan bahwa ART memainkan peran penting dalam menjaga kehidupan rumah tangga di era modern, terutama dalam konteks keluarga yang tinggal di perkotaan dengan aktivitas yang padat dan pekerjaan di luar rumah.
2. Kehadiran ART secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembagian pekerjaan dan peran gender dalam sebuah keluarga. Meskipun ART mengerjakan sebagian besar tugas rumah tangga, pengawasan dan pengelolaan kegiatan rumah tetap menjadi tanggung jawab istri. Dengan demikian, meskipun ada pergeseran dalam cara kerja, struktur tradisional relasi gender masih terpelihara, dan ketidaksetaraan dalam pembagian pekerjaan berdasarkan gender tetap ada. ART berfungsi sebagai alat bantu untuk istri dalam melaksanakan tugas domestik, bukan sebagai pengganti sepenuhnya dalam hal

tanggung jawab.

3. Asisten Rumah Tangga menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan tugasnya, seperti beban kerja yang berat, jam kerja yang panjang, multitasking, tuntutan emosional dari majikan, dan kurangnya perlindungan hukum yang memadai. Banyak ART bekerja di bawah hubungan kerja informal yang tergantung pada sikap dan kebijakan majikan. Hal ini menciptakan kondisi rentan bagi ART yang bergerak di dalam ranah privat namun tidak mendapatkan pengawasan dari lembaga formal.
4. Dari perspektif teoretis, peran ART dalam keluarga bisa dilihat melalui kacamata teori Talcott Parsons mengenai pembagian pekerjaan di dalam rumah tangga, di mana suami melaksanakan fungsi instrumental dan istri menjalankan fungsi ekspresif. Dalam konteks masyarakat urban modern seperti Perumahan Bumi Asri, ART mengambil alih beberapa fungsi ekspresif tersebut, namun kontrol dan pengambilan keputusan masih berada di tangan istri. Ini menunjukkan bahwa ART tidak hanya bertindak sebagai pelaksana teknis, tetapi juga merupakan bagian dari sistem yang mendukung stabilitas struktur keluarga modern.

5.2. Saran

Terdapat beberapa hal yang menjadi saran yang penulis berikan terkait dengan Peran Asisten Rumah Tangga Dalam Struktur Pemeliharaan Keluarga di Perumahan Bumi Asri Kecamatan Medan Helvetia sebagai berikut:

1. Untuk keluarga yang menggunakan layanan ART, diharapkan agar mereka lebih menghargai dan memahami tanggung jawab kerja ART, serta

memberikan perlakuan yang adil dan manusiawi, termasuk pengaturan jam kerja dan penyediaan hak-hak kerja dengan proporsional. Hal ini sangat penting agar hubungan kerja tetap harmonis dan berkelanjutan.

2. Untuk pemerintah dan institusi terkait, diperlukan adanya regulasi atau kebijakan yang lebih spesifik untuk melindungi hak-hak ART, seperti penciptaan standar kerja, gaji yang adil, perlindungan sosial, dan akses untuk pelatihan serta pengembangan keterampilan.
3. Untuk masyarakat secara umum, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman bahwa pekerjaan rumah tangga yang dilakukan oleh ART memiliki nilai dan memberikan kontribusi besar bagi kehidupan keluarga. Oleh karena itu, perlu menghapus stigma negatif terhadap profesi ini untuk menciptakan penghargaan sosial yang lebih baik.
4. Untuk peneliti di masa depan, disarankan untuk menyelidiki aspek psikologis dan sosial yang dihadapi ART dalam menjalankan tugasnya, serta menganalisis lebih dalam hubungan kekuasaan yang terbentuk antara ART dan majikan, baik dalam konteks domestik maupun dalam struktur sosial yang lebih luas.